

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* efektif pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun ajaran 2015/2016. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok Sistem Koloid siswa kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,696 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan model pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* meliputi:
 1. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,97 dan 0,92 dinyatakan tuntas.
 2. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,87 dan 0,89 dinyatakan tuntas.

3. Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,80.
 4. Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,80, 0,86, 0,76, dan 0,82 dinyatakan tuntas.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 96,5.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 87,7.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 82,59.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85.
2. Terdapat empat tipe karakter dari 36 siswa kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang yang terdiri dari 9 siswa dengan tipe karakter sanguinis kuat, 6 siswa dengan tipe karakter melankolis kuat, 9 siswa dengan tipe karakter flegmatis kuat dan 2 siswa dengan tipe flegmatis lemah, dan 7 siswa dengan tipe karakter koleris kuat dan 3 siswa dengan tipe karakter koleris lemah. Rata-rata dari tipe karakter siswa SMAN 5 Kupang berada pada kriteria baik.

3. Kemampuan penalaran formal siswa kelas XI IPA 1 SMAN 5 Kupang dengan nilai rata-rata tes kemampuan penalaran formal sebesar 71 termasuk dalam kategori formal.
4.
 - a. Ada hubungan antara tipe-tipe karakter dengan hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok sistem koloid siswa XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{x1y} = 0,785$
 - b. Ada hubungan antara kemampuan penalaran formal dengan hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok sistem koloid siswa XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{x2y} = 0,70748$
 - c. Ada hubungan antara tipe-tipe karakter dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok sistem koloid siswa XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{x1x2y} = 0,650$.
5.
 - a. Ada pengaruh antara tipe-tipe karakter terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok sistem koloid siswa XI IPA 1 SMAN 5

Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 61,43 + 0,341X$

b. Ada pengaruh antara kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok sistem koloid siswa XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 63,41 + 0,31X$.

c. Ada pengaruh antara tipe-tipe karakter dan kemampuan penalaran formal terhadap hasil belajar kimia dengan menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada materi pokok sistem koloid siswa XI IPA 1 SMAN 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi ganda $\hat{Y} = 57,5 + 0,25 X_1 + 0,15 X_2$.

5.2 Saran

1. Bagi guru perlu memperhatikan tipe-tipe karakter dan meningkatkan kemampuan penalaran siswa yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran kimia pada materi larutan penyangga, sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan untuk materi pokok lain yang sesuai.
3. Dalam rangka penyempurnaan perangkat pembelajaran yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran kimia materi sistem koloid, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pokok bahasan yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan atau model pembelajaran lainnya.
4. Bagi para pengajar atau guru kimia, untuk materi sistem koloid sebaiknya diterapkan model pembelajaran yang bersifat kontekstual dan sesuai sesuai dengan materi yang diajarkan agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yunus. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum*. 2013. Bandung: PT Refika Aditama.

Gunawan, Heri. (2012). *PENDIDIKAN KARAKTER: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.

Jihad, Asep dan Haris, Abdul. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.

Kurniawan, Syamsul. (2016). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

La Misu, 2006, *Pengembangan Keterampilan Penalaran Formal Mahasiswa Semester I Jurusan Pendidikan MIPA FKIP Unhalu*. Jurnal MIPMIPA, Edisi Februari 2006, Volume 5 nomor 1.

Lickona, Thomas. 2012. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Jakarta : Bumi Aksara

- Littauer, Florence. 1996. *Personality Plus*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Mu'in, Fatchul. (2013). *Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mulyati. 2013. *Kontribusi Penalaran Formal dan Sikap Kreatif Terhadap Prestasi Belajar Kimia. JURNAL TABULARASA PPS UNIMED Volume 3 nomor 2.*
- Musfah, Jejen. (2015). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nawi, M. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Penalaran Formal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Atas (Swasta) Al Ulum Medan.*
- Nur, Ahmad. 1991. *Berbagai Proses Penalaran*. Bandung : IKAPI.
- Purnamawati, Setiono. 2014. *Temukan Bakat Anak Anda*. Jakarta: Pandamedia.
- Purwanto, Ngelim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Sanjaya, Wina. 2006 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana.
- Riduwan. 2013. *Pengantar statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.

Sutresna, Nana. (2005). *Kimia Untuk SMA Kelas II (Kelas XI) Semester 2*. Bandung: Grafindo Media Pratama.

Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta : Prenada Media Group.

Uno, Hamzah B dan Kuadrat, Masri. 2009. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yaumi, Muhammad. 2014. *Pendidikan Berkarakter*. Jakarta : Kencana.

Wariani, Theresia. 2006. *Hubungan Antara Gaya Belajar dan Kemampuan Penalaran Formal dengan Hasil Belajar Mahasiswa*. Jurnal Matematika & Ilmu Pengetahuan Alam. Vol. 4, No. 2: Hal 59-65.